

ABSTRAK

Herlina: *Tradisi Tulisan dan Bacaan Al-Qur'ān pada Prosesi Ngabungbang di Kampung Ciawitali Desa Sukamekar Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur.*

Al-Qur'ān pada dasarnya sudah ada pada masa Nabi Muhammad. Seiring dengan perkembangan zaman, Al-Qur'ān dikaji dengan berbagai perkembangan kajian tradisi sosial-budaya, yang menjadikan masyarakat agama sebagai objek dengan kajian *Living Qur'ān*. Tradisi tulisan dan bacaan Al-Qur'ān pada prosesi ngabungbang adalah salah satu tradisi yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'ān dalam prosesinya. Tradisi yang sudah berjalan dari dulu tersebut dilaksanakan satu tahun sekali sebagai puncaknya, pada setiap pelaksanaannya dipakai ayat-ayat Al-Qur'ān yang sama. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui latar belakang pemilihan ayat Al-Qur'ān yang dipakai dalam tradisi tersebut.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa prosesi ngabungbang dan tradisi tulisan serta bacaan apa saja yang dipakai pada prosesi ngabungbang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara cermat dengan menjelajah lapangan. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang terdiri dari tindakan dengan observasi ke lapangan, kata-kata dalam bentuk wawancara atau data tertulis seperti dokumentasi dan lain-lain yang relevan dengan pokok permasalahan.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa ngabungbang merupakan kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun, melibatkan agama dan sekelompok orang untuk berdoa dan berzikir kepada Allah atas kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat, dilakukan tengah malam dengan paruh waktu yang cukup lama. Tradisi tulisan dan bacaan Al-Qur'ān pada prosesi ngabungbang memiliki beberapa rangkaian acara, seperti khitanan massal, tablig, pelaksanaan ngabungbang dan ritual mandi kembang. Dalam pelaksanaannya, ngabungbang tidak hanya satu tahun sekali dilakukan melainkan ada ngabungbang bulanan dan mingguan. Sedangkan tulisan Al-Qur'ān yang selalu menyertai prosesi ngabungbang terdiri dari Qur'ān Surat al-Lahab [111]: 1 dan Surat an-Nisā [4]: 148, selain itu tulisan ini bercampur dengan teks lokal Sunda dan Jawa. Dari segi bacaannya yaitu Qur'ān Surat al-Fātihāh [1]: 1-7, al-Ḥasyr [59]: 21-24 dan surat al-Baqarah [2]: 285-286. Semua ayat Al-Qur'ān yang terdapat dalam acara prosesi ngabungbang, dinamakan dengan *Living Qur'ān* (Al-Qur'ān yang hidup di tengah-tengah masyarakat). Untuk bacaan lainnya yaitu selawat, *asma'ul husnā*, kalimat tauhid dan doa yang berbentuk bahasa Arab selain Al-Qur'ān dan hadis.